

# **Peran Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Menanamkan Karakter Islam Pada Pembelajaran Matematika**

**Miftakhur Rozhak**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

## **Abstrak**

Metode dalam pembelajaran sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, dan masih banyak lagi siswa yang hasil pembelajarannya kurang. Disamping itu dalam proses pembelajaran, motivasi siswa dalam belajar juga belum baik. Maka perlu penggunaan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahan siswa yang salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses menanamkan karakter islam pada peserta didik. Dalam penerapan model pembelajaran seperti ini perpaduan model itu penting untuk mendidik para siswa menjadi siswa yang berbobot dalam segi materi maupun perilaku.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran NHT, Karakter Islam**

## **PENDAHULUAN**

Di sekolah dasar Ilmu Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern. Selain itu, matematika merupakan sarana berpikir dalam menentukan sekaligus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga Matematika bukan hanya penguasaan kumpulan rumus pengetahuan yang berupa, konsep-konsep atau prinsip-prinsip.

Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memungkinkan peserta didik beraktivitas kreatif menghubungkan antara hal-hal yang berbeda yang telah ada, kemudian membandingkan dengan fenomena-fenomena yang ada dilingkungannya sehingga memunculkan ide (Musfiqon, HM; Arifin, 2016; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) atau pandangan yang baru dengan penerapan karakter islam dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga dan masyarakat, dengan konsep itu hasil pembelajaran diharapkan lebih menarik bagi peserta didik, dan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa dalam menanamkan karakter islam peserta didik.

## **METODE P**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pembelajaran yang kooperatif. Dimana tujuan dari pada pendekatan ini untuk menanamkan, mengembangkan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yaitu karakter dan sikap moral.

Metode NHT yaitu suatu model pembelajaran yang mengutamakan aktivitas peserta didik untuk mencari dan mengelola sumber problem (Moch. Bahak Udin By; Arifin & Nurdyansyah, 2018; Sugiyono, 2014) yang nantinya akan dibahas dalam kelas. Untuk mewujudkan dan terciptanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam membentuk karakter siswa, memerlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru-guru maupun praktisi pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik guna membentuk watak, kecakapan, kemampuan dan mengembangkan potensi mereka menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepribadian mulia dalam kehidupannya.

Akan tetapi masalah yang terjadi pada para siswa saat ini seperti siswa yang menggunakan narkoba, pergaulan bebas, taawuran dan sampai-sampai membunuh, oleh sebab itu penanaman karakter itu sangat bagus di padukan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018; Moch. Bahak Udin By Arifin & Fitria, 2017). Jadi karakter merupakan nilai – nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Mah Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan Penanaman Karakter**

Penerapan nilai-nilai karakter dalam lembaga pendidikan tidak terlepas dari delapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Akan tetapi, di lembaga pendidikan memiliki 9 pilar nilai dasar pendidikan karakter (Moch. Bahak Udin By Arifin et al., 2018; Moch Bahak Udin By Arifin et al., 2019) yang harus dikembangkan dan dibentuk dalam di lingkungan sekolah. Maka sekolah yang berharap untuk mengimplementasikan

pendidikan moral atau karakter. Karena pendidikan karakter (Fahyuni, Eni Fariyatul; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Nastiti, 2019; E. F. Fahyuni et al., 2020; Nisak, Nur Maslikhatun; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Fahyuni, Eni Fariyatul; Rahmawati, 2021; Nurdyansyah & Arifin, 2018) memiliki sebuah unsur yang mengandung arti bahwa pendidikan karakter dapat membantu mengembangkan kehidupan moral individu, memperkokoh keyakinan agama seseorang untuk menciptakan suatu tatanan masyarakat yang stabil ditengah keragaman sangat memerlukan adanya nilai-nilai bersama yang menjadi dasar hidup masyarakat.

Sebelum melaksanakan pembelajaran (Setiyawati et al., 2018; Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) metode ini seorang pendidik harus terlebih dahulu mempunyai sebuah kompeten terhadap materinya, karena masalah yang terjadi pada saat ini diantaranya yaitu masalah skill atau kompeten seorang pendidik dan masalah bahan ajar nya.

### **Metode NHT**

Dalam penerapan metode NHT seorang guru juga diharapkan akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh para siswanya dan seorang guru akan mendapat wawasan baru untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Dan bagi seorang siswa (Eni Fariyatul Fahyuni, 2019; Eni Fariyatul Fahyuni et al., 2020) akan mudah merangsang berpikir kritis dan kreatif karena metode ini system pembelajarannya menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, seorang dapat mengidentifikasi semua faktor yang menyebabkan peserta didik yang tidak taat peraturan. Karena, dalam ajaran agama Islam sendiri dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan karakter peserta didik, karena ajaran agama Islam mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dijadikan tolak ukur atau pedoman dalam menjalankan kehidupan sekolah, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Matematika merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berkeluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam, sehingga terciptalah generasi yang cerdas, bermoral dan berakhlak mulia

## **KESIMPULAN**

Pelajaran matematika tidak akan lagi dianggap sulit oleh siswa jika pelajarannya menyangkut dengan kehidupannya. Karena dengan menyangkutkan dengan kehidupannya mereka akan belajar menyelesaikan masalah nya sendiri secara real atau nyata, dan karakter peserta didik akan semakin baik karena perpaduan metode ini.

## **REFERENSI**

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. *Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan*.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bando, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.

- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Afabeta.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.